

## INTISARI

Trifluoperazin merupakan obat golongan psikofarmaka derivat fenotiazin. Semua derivat fenotiazin bermanfaat untuk mengobati penderita psikosis agresif, hiperaktif atau yang sedang mengalami labilitas. Fenotiazin dapat juga digunakan sebagai obat mual dan muntah yang bersifat sentral. Trifluoperazin mempunyai struktur inti yang sama dengan klorpromazin. Di dalam penelitian klorpromazin dapat menghambat transpor aktif glukosa pada membran usus halus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah senyawa dengan kesamaan struktur seperti klorpromazin dan trifluoperazin mempunyai aktivitas yang sama dalam menghambat transpor aktif glukosa pada membran usus halus tikus in situ. Sebagai hewan percobaan digunakan tikus putih strain wistar, jenis kelamin dapat jantan dan betina dan bobot badan antara 200 - 300 g. . Percobaan dilakukan selama 3 x 30 menit berturut-turut pada seekor tikus. Tiga puluh menit pertama sebagai kontrol awal, tiga puluh menit kedua sebagai eksperimen dan tiga puluh menit ketiga sebagai kontrol akhir. Larutan kontrol berisi 70 mg % glukosa dalam larutan Krebs-Ringer-bikarbonat dan larutan eksperimen berisi 70 mg % glukosa dan trifluoperazin 5 mg dalam larutan Krebs-Ringer-bikarbonat, Tiap 10 menit, mulai menit ke-0 larutan percobaan diambil 0,500 ml



untuk ditetapkan kadar glukosanya menurut metode Nelson Somogyi dan usus halus ditentukan bobot basahnya. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji t dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian yaitu kontrol awal, eksperimen dan kontrol akhir jika dibandingkan atas dasar rata-rata glukosa yang diserap dan kecepatan serap, serta atas dasar aktivitas penyerapan glukosa terjadi perbedaan yang nyata. Aktivitas penyerapan glukosa oleh usus halus tikus in situ dengan penambahan trifluoperazin 5 mg menjadi  $(46,99 \pm 27,05)\%$ ,  $(51,34 \pm 18,14)\%$ ,  $(49,66 \pm 17,34)\%$ . Aktivitas penyerapan glukosa tanpa penambahan trifluoperazin dihitung sebagai 100%.